

Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

Widiati¹, Nyoman Sridana², Nani Kurniati³, Amrullah⁴

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

² Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

widia4809@gmail.com

Diterima: 06-12-2022 ; Direvisi: 24-12-2022 ; Dipublikasi: 26-12-2022

Abstract

This study aims to determine how much influence learning interest and study habits have on the mathematics learning achievement of eighth grade students of SMP Negeri 2 Wawo in the 2021/2022 academic year. The type of research is quantitative research with *ex post facto* method. The population of this study were all students of class VIII as many as 45 students consisting of 2 classes, namely class VIIIA and class VIIIB. The sample used are total sampling/census where the entire population is the sample in this study. The data collection technique used is a questionnaire. Data analysis in this study used correlation analysis and regression analysis. Before testing the hypothesis, the prerequisite tests are carried out, namely the normality test, linearity test, and multicollinearity test. The results showed that: 1) interest in learning had a significant influence on students' mathematics learning achievement with a contribution of 50.7%; 2) study habits have a significant influence on students' mathematics learning achievement with a contribution of 54%; 3) interest in learning and study habits have a significant influence together on students' mathematics learning achievement with a contribution of 59.1%. So it can be concluded that interest in learning and study habits have a significant influence on the mathematics learning achievement of class VIII students of SMP Negeri 2 Wawo in the 2021/2022 academic year.

Keywords: learning interest; study habits; mathematics learning achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo tahun ajaran 2021/2022. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi dari penelitian ini seluruh siswa kelas VIII sebanyak 45 siswa yang terdiri dari 2 kelas, yakni kelas VIIIA dan kelas VIIIB. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau *total sampling* dimana seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji mulikolinieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan kontribusi sebesar 50,7%; 2) kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan kontribusi sebesar 54%; 3) minat belajar dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa dengan kontribusi sebesar 59,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo tahun ajaran 2021/2022.

Kata Kunci: minat belajar; kebiasaan belajar; prestasi belajar matematika

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Lestari (2013) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika adalah minat belajar. Menurut Syardiansah (2016) "Minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan". Selaras dengan pendapat Sirait (2016) minat merupakan dorongan terhadap suatu hal yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya keinginan dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam belajar matematika diperlukan minat yang tinggi agar pembelajaran dapat dipahami sehingga akan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang optimal (Sembiring & Mukthar, 2013).

Selain minat belajar, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika adalah kebiasaan (Simamora, 2014). Kebiasaan belajar merupakan suatu tingkah laku dalam belajar yang dilakukan secara berlanjut dan berulang-ulang dalam kesehariannya sebagai usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa (Cahyasari & Dewi, 2016). Dalam proses pembelajaran, kebiasaan itu perlu ditanamkan dalam diri siswa. Kebiasaan belajar adalah perencanaan dan kedisiplinan belajar, menerapkan prosedur belajar, keterampilan belajar serta strategi belajar sehingga prestasi belajar siswa akan tercapai secara optimal jika komponen-komponen tersebut dilaksanakan dengan baik (Sukmawati, Suarni, & Renda, 2013).

Berdasarkan hasil observasi pada saat PLP di SMP Negeri 2 Wawo ditemukan beberapa kondisi pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti kurangnya perhatian hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas. Kurangnya ketertarikan siswa hal ini dapat dilihat pada saat guru memberikan tugas siswa tidak mengerjakannya sendiri dan memilih untuk mencontek pekerjaan temannya. Siswa tidak aktif hal ini dilihat pada saat guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dijelaskan siswa tidak ada yang bisa menjawab, saat pelajaran kosong siswa hanya mengisi dengan bercerita ataupun bermain di dalam kelas. Disisi lain berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika siswa kelas VIII di SMPN 2 Wawo diperoleh informasi, bahwa ketika proses belajar mengajar siswa merasa jenuh, ketika proses belajar mengajar berlangsung hanya beberapa siswa yang merespon dengan baik saat pembelajaran berlangsung dan sebagiannya hanya mendengarkan. Hasil belajar yang diperoleh masih pada kategori sedang. Dan setelah dilakukan wawancara dengan beberapa siswa, mereka mengatakan bahwa pembelajaran matematika itu sulit di pahami, siswa tidak memiliki jadwal belajar yang konsisten, dan siswa hanya belajar belajar ketika ada tugas dari guru. Berdasarkan gejala-gejala seperti yang terungkap diatas bahwa minat dan kebiasaan belajar siswa masih terbilang rendah.

Rendahnya minat belajar dan kebiasaan belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentu mempengaruhi hasil yang diperoleh. Rata-rata nilai UAS pelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo tahun ajaran 2021/2022 masih kurang maksimal karena masih banyak nilai siswa yang belum tuntas dengan nilai KKM 65. Hal ini menunjukkan bahwa belum berhasilnya siswa dalam mempelajari matematika.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian yang berkaitan dengan minat dan kebiasaan belajar matematika dengan judul “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo tahun ajaran 2021/2022.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo tahun ajaran 2021/2022. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *sampling total/sensus*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga diperoleh sampel penelitian yaitu siswa kelas VIIIA dan VIIIB yang berjumlah 45 siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket minat belajar, angket kebiasaan belajar dan nilai evaluasi akhir semester. Instrumen angket minat belajar dan kebiasaan belajar terdiri dari 20 butir pernyataan. Namun sebelum melakukan penelitian, angket minat belajar dan kebiasaan belajar terlebih dahulu dilakukan uji validitas.

Data pada penelitian ini berupa skor angket minat belajar, skor angket kebiasaan belajar, dan nilai evaluasi akhir semester. Adapun pedoman penskoran angket minat belajar dan angket kebiasaan belajar dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Pedoman Penskoran Angket Minat dan Kebiasaan Belajar

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
SL (Selalu)	4	1
S (Sering)	3	2
KK (Kadang-kadang)	2	3
TP (Tidak Pernah)	1	4

Selanjutnya untuk mengetahui minat belajar, kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa ditentukan berdasarkan pedoman (Mardapi, 2015) sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman Penentuan Kategori

No.	Interval Nilai	Kategori Minat Belajar	Kategori Kebiasaan Belajar	Kategori Prestasi Belajar
1	$X \geq Mi + Sbi$	Tinggi	Baik	Tinggi
2	$Mi - Sbi \leq X < Mi + Sbi$	Sedang	Cukup Baik	Cukup
3	$X < Mi - Sbi$	Rendah	Kurang Baik	Kurang

Adapun untuk menentukan mean ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (Sbi) digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$Sbi = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain: 1) Uji prasyarat, mencakup uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas; 2) Uji hipotesis, mencakup analisis korelasi dan analisis regresi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh deskripsi umum yang meliputi kategori dan frekuensi dari masing-masing variable sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Minat Belajar, Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar

Kategori	Minat belajar		Kebiasaan Belajar		Prestasi Belajar	
	S	%	S	%	S	%
Tinggi/Baik	6	13	4	8	17	37
Sedang/Cukup Baik	36	80	12	26	28	62
Rendah/Kurang Baik	3	6	29	64	0	0

Keterangan: S = Jumlah siswa
% = Presentase

Dari Tabel 2 diketahui bahwa pada minat belajar sebagian besar siswa berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 80%. Pada kebiasaan belajar sebagian besar siswa berada dalam kategori kurang baik yaitu sebesar 64%. Kemudian, pada prestasi belajar sebagian besar siswa berada dalam kategori cukup yaitu sebesar 62%.

2. Hasil Uji Hipotesis

Data pada penelitian ini memenuhi semua uji prasyarat (Uji normalitas, linieritas, dan multikolinearitas) sehingga data pada penelitian ini selanjutnya dapat dianalisis

menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi dan Analisis Regresi

Variabel bebass	R				
	R	<i>Square</i>	<i>Constant</i>	Koefisien	Signifikansi
Minat belajar	0,712	0,507	38,028	0,635	6,651
Kebiasaan belajar	0,735	0,540	48,307	0,561	7,103
Minat dan kebiasaan belajar	0,769	0,591	40,420	0,319 dan 0,350	30,390

*Variabel terikat: Prestasi belajar matematika

3.2 Pembahasan

Hasil analisis data dengan uji t menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} = 6,651 > t_{tabel} = 0,168$. Selain itu persamaan regresi sederhana $Y=38,028 + 0,635X_1$ yang berarti jika nilai minat belajar bertambah satu poin maka prestasi belajar matematika akan bertambah sebesar 0,635. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo tahun ajaran 2021/2022. Semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa maka prestasi belajar matematika siswa pun akan rendah.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar tinggi cenderung memiliki prestasi belajar matematika yang tinggi pula. Dengan nilai $R\ square$ sebesar 0,507 sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar memiliki kontribusi sebesar 50,7% terhadap prestasi belajar matematika siswa. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,712 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ocktaviani, Aulia, & Zanthi (2019) yang mengungkapkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Hasil analisis data dengan uji t menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} = 7,103 > t_{tabel} = 1,681$. Kemudian, persamaan regresi sederhana $Y= 48,307 + 0,561X_2$ yang berarti jika nilai kebiasaan belajar bertambah satu poin maka prestasi belajar matematika akan bertambah sebesar 0,561. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo tahun ajaran 2021/2022. Semakin baik kebiasaan belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya semakin kurang baik kebiasaan belajar siswa maka prestasi

belajar matematika siswa pun akan rendah.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dengan kebiasaan belajar baik cenderung memiliki prestasi belajar matematika yang tinggi. Dengan nilai *R square* sebesar 0,540 sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar memiliki kontribusi sebesar 54% prestasi belajar matematika siswa. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,735 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat kebiasaan belajar dengan prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, Novi, & Saputri (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Selanjutnya, hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa minat dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai $F_{hitung} = 30,390 > F_{tabel} = 3,22$. Kemudian, persamaan regresi sederhana $Y = 40,420 + 0,319X_1 + 0,350X_2$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel minat belajar dan kebiasaan belajar yaitu setiap peningkatan minat belajar dan diiringi dengan peningkatan kebiasaan belajar akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar matematika siswa. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa minat belajar dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo tahun ajaran 2021/2022. Apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi diiringi dengan kebiasaan belajar yang baik, maka prestasi belajar matematika siswa pun akan tinggi. Begitupun sebaliknya, apabila siswa memiliki minat belajar rendah dan kebiasaan kebiasaan belajar yang kurang baik maka prestasi belajar matematika siswa juga akan rendah.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar tinggi diiringi dengan kebiasaan belajar yang baik cenderung memiliki prestasi belajar matematika yang tinggi. Dengan nilai *R square* sebesar 0,595 yang dapat dikatakan bahwa minat belajar dan kebiasaan belajar memiliki kontribusi sebesar 59,1% terhadap prestasi belajar matematika siswa. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,769 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara minat belajar dan kebiasaan dengan prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakuakn oleh Siagian (2015) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif minat dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika.

Minat adalah salah satu aspek yang penting dalam suatu aktivitas belajar mengajar (Araniri, 2018). Minat belajar ditunjukkan dengan perasaan senang ketika mengikuti pelajaran, ketertarikan, kekatifan siswa dalam belajar, dan perhatian dalam belajar. Kegiatan belajar akan tercipta jika siswa mempunyai minat untuk belajar. Oleh sebab itu dalam proses belajar mengajar guru harus dapat menumbuhkan minat belajar siswa

dengan berbagai cara, sehingga siswa mempunyai minat yang besar untuk belajar. Menurut Saifullah & Muchlis (2018) kebiasaan belajar yang baik diperlukan oleh setiap siswa dalam kegiatan belajarnya, karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan di capai. Kebiasaan belajar yang dimaksud meliputi cara mengikuti pelajaran, cara belajar, cara membaca dan membuat rangkuman. Cara belajar yang dilakukan oleh siswa berbeda-beda. Oleh karena itu, pembentukan kebiasaan belajar perlu dikembangkan. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi dan kebiasaan belajar yang baik maka akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya jika minat belajar dan kebiasaan belajar rendah maka prestasi belajar yang dicapai rendah. Minat belajar merupakan rasa senang, tertarik, dan keinginan yang tinggi terhadap belajar yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya. Dari hasil tersebut dapat diketahui apabila siswa mendapat prestasi yang baik tentu siswa tersebut memiliki minat dalam belajarnya begitupun sebaliknya jika siswa tidak mendapat prestasi yang baik maka siswa tersebut tidak memiliki minat dalam belajarnya. Kebiasaan belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan secara berulang-ulang hingga akhirnya menetap secara otomatis pada orang tersebut. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa apabila siswa mendapatkan prestasi yang baik tentu siswa tersebut mempunyai minat belajar yang tinggi dan kebiasaan belajar yang baik (Daud & Lidi, 2020). Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo tahun ajaran 2021/2022 dengan kontribusi sebesar 50,7%.
- 2) Kebiasaan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo tahun ajaran 2021/2022 dengan kontribusi sebesar 54%.
- 3) Minat belajar dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo tahun ajaran 2021/2022 dengan kontribusi sebesar 59,1%.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga besar SMP Negeri 2 Wawo yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis dalam melakukan penelitian. Tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada reviewer atas dedikasinya untuk menelaah artikel ini.

6. REKOMENDASI

Guru diharapkan mampu untuk memberikan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik agar minat belajar siswa meningkat. Guru juga diharapkan dapat memberi arahan kepada siswa untuk terus meningkatkan kebiasaan belajar baik di sekolah maupun di rumah. Selanjutnya, diharapkan kepada peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar matematika selain minat belajar dan kebiasaan belajar.

7. REFERENSI

- Araniri, N. (2018). Kompetensi Profesional Guru Agama dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa. *Risâla: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 75–83.
- Cahyasari, I., & Dewi, R. M. (2016). Kebiasaan Belajar Dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–7.
- Daud, M. H., & Lidi, M. W. (2020). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar IPA Siswa SMPK St Gabriel Ndona. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 143–149.
- Lestari, I. (2013). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 3(2), 115–125.
- Mardapi, D. (2015). *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*. Nuha Medika.
- Oktaviani, N. N., Aulia, S. N., & Zanthi, L. S. (2019). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Matematis dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 2(4), 161–166.
- Saifullah, & Muchlis. (2018). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Kebiasaan Belajar Matematika Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa. *SUPERMATJurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–10.
- Sembiring, R. B., & Mukthar. (2013). Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 214–229.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131.
- Simamora, L. (2014). Pengaruh Persepsi tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(1), 21–30.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43.
- Sukmawati, N. P. F., Suarni, N. K., & Renda, N. T. (2013). Hubungan antara Efikasi Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN di Kelurahan Kaliuntu Singaraja. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1), 1–12.
- Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 440–448.
- Wijaya, S. A., Novi, R. A., & Saputri, S. D. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 117–121.